

Riwayat tentang Kemiripan Imam Mahdi dengan Para Nabi

<"xml encoding="UTF-8?">

Riwayat demi riwayat sahih dari literatur Syiah tentang Imam Mahdi telah kami kaji satu per satu, di dalam tulisan sebelumnya. Kali ini, penulis hendak mengkaji sebuah riwayat tentang .kemiripan (ciri-ciri) Imam Mahdi dengan empat para nabi

.Riwayat tersebut dinukil dari Imam Ja'far Shadiq, bahwa ia berkata sebagai berikut

حَدَّثَنَا أَبِي وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْجَمِيرِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عِيْسَى عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَنْ أَبِي بَصِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جَعْفَرٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقُولُ فِي صَاحِبِ هَذَا الْأَمْرِ أَرْبَعُ سُنَنٍ مِنْ أَرْبَعَةِ أَنْبِيَاءَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ سُنَّةٌ مِنْ مُوسَى وَسُنَّةٌ مِنْ عِيْسَى وَسُنَّةٌ مِنْ يُوسُفَ وَسُنَّةٌ مِنْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآهِلِ فَأَمَّا مِنْ مُوسَى فَخَائِفٌ يَتَرَقَّبُ وَأَمَّا مِنْ يُوسُفَ فَالْحَبْسُ وَأَمَّا مِنْ عِيْسَى فَيُقَالُ إِنَّهُ مَاتَ وَلَمْ يَمُتْ وَأَمَّا مِنْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآهِلِهِ فَالْسَّيْفُ.

Telah bercerita kepada kami, ayahku dan Muhammad bin Hasan R.A, mereka berdua berkata, "Abdullah bin Ja'far al-Himyari bercerita kepada kami dari Muhammad bin Isa dari Sulaiman bin Dawud dari Abi Bashir, dia berkata, 'Aku mendengar Abu Ja'far berkata,'Di dalam diri pemilik perkara ini (Imam Mahdi), terdapat empat sunnah dari sunnah empat para nabi as., (di .antaranya) dari Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Yusuf dan Sunnah Nabi Muhammad Saw

Adapun Sunnah Nabi Musa adalah ia takut dan menanti sebuah kejadian; sunnah Nabi Yusuf adalah terpenjara (baca: terasingkan); sunnah Nabi Isa adalah ia mati, dalam keadaan tidak mati dan yang terakhir adalah sunnah Nabi Muhammad Saw., bahwa ia akan bangkit dengan [pedang.]”[1]

Di atas adalah bagian dari serangkaian riwayat tentang Imam Mahdi yang sebelumnya telah kami bahas di website ini. Semoga, riwayat di atas dapat menambah sekaligus memperkaya .wawasan kita tentang Imam Mahdi as. Wallahu a'lam bi as-shawab

Kamaluddin wa Tamamun Ni'mah, hal. 152-153, jil. 1. Ibn Babawaih (Syekh Shaduq), [1]
.penerbit: Darul Kutub Islamiyah, Teheran-Iran